

ABSTRAK

Manusia memiliki peran yang penting dalam keberlangsungan sebuah perusahaan, maka penting bagi perusahaan untuk memberikan fokus lebih terhadap kondisi para pekerjanya dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan perusahaan. Setiap pekerjaan memiliki beban kerja yang berbeda tergantung dari jenis pekerjaan yang dilakukan. Kesesuaian beban kerja yang diatur oleh perusahaan terhadap kondisi pekerja perlu diperhatikan. Beban kerja yang berlebih dapat menimbulkan suasana kerja yang kurang nyaman bagi pekerja karena dapat memicu timbulnya stres kerja yang lebih cepat. Sebaliknya kekurangan beban kerja dapat menimbulkan kerugian bagi organisasi (Lituhayu, Sjafri, dan Dewi, 2008). Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Dengan mengukur denyut nadi (*heart rate*) operator dan menentukan beban kerja (*workload*) berdasarkan hasil pengolahan data konsumsi energi. Kemudian menganalisis variabel umur, konsumsi rokok dan konsumsi energi dengan menggunakan SPSS 17.0 dan menginterpretasikan hasil. Hasil yang diberikan pada penelitian ini bahwa variabel umur dan pola konsumsi rokok tidak berpengaruh secara langsung pada analisa HRR (*Heart Rate Range*). Sedangkan konsumsi energi berpengaruh secara signifikan dengan HRR. Selain itu berdasarkan hasil analisa HRR dan beban kerja maka terdapat 7 operator dari 14 operator yang perlu diperhatikan kondisi fisiknya. 4 operator termasuk dalam klasifikasi beban kerja Berat (*Heavy*) dan 3 operator termasuk dalam klasifikasi beban kerja Sangat Berat (*Very Heavy*).

Kata Kunci : Denyut Nadi, Konsumsi Energi, Beban Kerja, Kelelahan Fisik.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

Humans have an important role in the sustainability of a company, it is important for companies to focus more on the condition of workers in completing the work provided by the company. Each job has a different workloads depending on the type of work performed. Suitability workload set by the company on the condition of workers need to be considered. Excessive workloads can cause uncomfortable work environment for workers because it can lead to stress work faster. Instead shortage workload can cause harm to the organization (Lituhayu. et al, 2008). In this study, the method used is quantitative method. By measuring the pulse (heart rate) operator and determine the workload based on the energy consumption of data processing. Then analyze the variables age, cigarette consumption and energy consumption by using SPSS 17.0 and interpret the results. The results given in this study that the variables of age and cigarette consumption patterns do not directly affect the analysis of HRR (Heart Rate Range). Whereas energy consumption is significantly influenced by HRR. Also based on the results of the analysis of the workload of HRR and then there are 7 oprtator of 14 operators to consider his physical condition. 4 operators included in the classification workload and 3 operators included in the classification workload Very Heavy.

Keywords : Heart Rate, Energy Cost, Workload, Physical Exhaustion.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA